

# JURNAL PENELITIAN MITHA RACHMA DIANA.pdf

*by*

---

**Submission date:** 16-Apr-2021 01:51PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1560753536

**File name:** JURNAL PENELITIAN MITHA RACHMA DIANA.pdf (1M)

**Word count:** 3814

**Character count:** 26858

# Pengaruh <sup>1</sup>Market To Book Value, <sup>2</sup>Growth Opportunities, Kesulitan Keuangan Dan Interest Coverage Ratio Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia Tahun 2014-2018 [The Effect Of Market To Book Value, Growth Opportunities, Financial Difficulties, And Interest Coverage Ratio On Hedging Decisions In Indonesia Manufacturing Companies, 2014-2018]

Mitha Rachma Diana<sup>1</sup>, Sriyono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: sriyono@umsida.ac.id

**Abstract.** This study aims to determine the influence of Market to Book Value, Growth Opportunities, Financial Distress and Interest Coverage Ratio on Hedging Decisions in Indonesian Manufacturing Companies. This research uses quantitative methods and the object of this research is carried out with a population and a random sample (purposive sampling), namely 60 Indonesian manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The type of data used in this research is secondary, taken from the company's financial reports (annual report) for the 2014-2018 period. The data analysis technique used logistic regression method using Eviews 9. The results of this study indicate that simultaneously the Market to Book Value, Growth Opportunities, Financial Distress and Interest Coverage Ratio variables have an influence on hedging decisions. Meanwhile, partially Growth Opportunities, Financial Distress and Interest Coverage Ratio have a significant effect on hedging decisions. Meanwhile, Market to Book Value does not have a significant effect on hedging decisions.

**Keywords** – <sup>1</sup>Market to Book Value; <sup>2</sup>Growth Opportunities; Financial Distress; Interest Coverage Ratio and Hedging

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Market to Book Value, Growth Opportunities, Kesulitan Keuangan dan Interest Coverage Ratio terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan objek penelitian ini dilakukan dengan populasi dan sampel secara acak (purposive sampling) yaitu 60 perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder <sup>4</sup> yang diambil dari laporan keuangan (annual report) perusahaan periode 2014-2018. Teknik analisis data menggunakan metode regresi logistik dengan menggunakan program Eviews 9. Hasil penelitian ini <sup>2</sup> menunjukkan bahwa secara simultan variabel Market to Book Value, Growth Opportunities, Kesulitan Keuangan dan Interest Coverage Ratio memiliki pengaruh terhadap Keputusan Hedging. Sedangkan secara parsial Growth Opportunities, Kesulitan Keuangan dan Interest Coverage Ratio berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Hedging. Sedangkan Market to Book Value tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Hedging.

**Kata Kunci :** Market to Book Value; Growth Opportunities; Kesulitan Keuangan; Interest Coverage Ratio dan Hedging

<sup>2</sup> How to cite: Mitha Rachma Diana, Sriyono (2020) Pengaruh <sup>1</sup>Market to Book Value, <sup>2</sup>Growth Opportunities, Kesulitan Keuangan dan Interest Coverage Ratio Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia Tahun 2014-2018. IJCCD 1 (1).doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

## I. PENDAHULUAN

Pada era perdagangan internasional saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan melakukan transaksi bisnis antar pihak-pihak dai

 <http://doi.org/10.21070/ijccd.v4i1.843>

negara lain. Pada transaksi perdagangan internasional tersebut memiliki beberapa risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan yang terkait, salah satu risiko yang di hadapi adalah perbedaan mata uang asing yang digunakan dalam bertransaksi. Dalam perbedaan mata uang asing terdapat risiko yang disebut dengan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Terjadinya fluktuasi nilai mata uang negara yang bersangkutan menjadikan risiko tersebut semakin besar dan apabila di Indonesia penerapan sistem nilai tukar sangat kurang maka akan memperbesar risiko tersebut. Terdapat strategi yang dapat digunakan untuk menanggulangi atau meminimalisir risiko tersebut melalui metode hedging.

Hedging adalah suatu strategi yang digunakan untuk risiko bisnis yang tidak terduga agar tetap mendapatkan keuntungan dari sebuah investasi. Selain itu, hedging juga merupakan fungsi ekonomi dari perdagangan berjangka, yaitu transfer of risk. Fungsi hedging untuk menutupi sebagian kerugian pada posisi awal dengan mendapatkan keuntungan dari posisi kontrak instrument hedging. Hedging dapat dilakukan dengan *instrument derivative*. *Derivatif* adalah kontrak perjanjian antara dua pihak untuk melakukan jual beli sejumlah aset komoditas ataupun sekuritas pada tanggal tertentu di masa depan dengan harga yang disepakati pada hari ini. Sehingga perlu diketahui bahwasannya instrument yang mendasari dalam *derivative* tidak terbatas pada aktiva finansial saja, contohnya saham, warrant dan obligasi, melainkan terdapat pada komoditas, logam berharga, indeks saham, tingkat suku bunga, dan kurs nilai tukar. Maka dengan adanya kontrak *derivative*, nilai pendapatan atau pengeluaran pada perusahaan dapat diestimasi dengan lebih pasti sehingga perusahaan dapat memproteksi arus kas internal tersebut. Apabila arus kas internal menjadi stabil akan mempermudah perusahaan untuk melakukan investasi di masa yang akan datang [1] *Instrument derivative* antara lain *future contract, forward contract, option contract, dan swap contract*.

Beberapa dampak yang diakibatkan dari fluktuasi mata uang asing adalah pada penjualan, penetapan produk, laba eksportir importir, ketidakpastian nilai aset dan kewajiban, serta menyebabkan keberlangsungan hidup suatu perusahaan mengalami kebangkrutan. Hedging juga memungkinkan dapat mengurangi kebangkrutan, dengan mudah mendapatkan pinjaman kredit dari kreditor, serta dapat menjalin kerjasama lebih baik dengan pemasok.

Menetapkan keputusan hedging dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yang mempengaruhi keputusan hedging seperti masalah kesulitan keuangan, masalah kekurangan investasi dan masalah penggantian aset. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan hedging yakni BI rate, nilai tukar dan inflasi yang menjadikan acuan sebuah perusahaan. Penelitian terdahulu berpendapat, keputusan hedging dapat dipengaruhi oleh *Market to book value, Growth Opportunities, Kesulitan Keuangan dan Interest coverage ratio*.

*Market to book value* adalah rasio yang menggambarkan harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya yang dapat memberikan pandangan kepada para investor atas peluang pertumbuhan perusahaan. Pada beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa variabel *market to book value* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan hedging [2]. Namun ditemukan hasil yang berbeda atau tidak sejalan mengenai variabel *market to book value*, menurut penelitian [3] menyatakan bahwa *market to book value* tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan hedging.

*Growth Opportunities* adalah ukuran peluang perusahaan untuk mengembangkan usahanya di masa depan. Semakin tinggi *growth opportunities* pada suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut cenderung maju dengan jumlah kebutuhan dana yang cukup besar yang digunakan untuk membiayai pertumbuhannya di masa depan. Pada variabel *growth opportunities*, ada beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwasanya variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging [4], dan pada penelitian [5] menyatakan bahwa *foreign currency derivative* mencerminkan positif berkorelasi dengan leverage, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, kepemilikan manajerial yang konstan dengan lindung nilai. Namun terdapat perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] yang menyatakan bahwa *growth opportunities* memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan hedging.

Kesulitan Keuangan adalah suatu posisi dimana perusahaan mengalami kondisi kekurangan keuangan dan terancam menghadapi kebangkrutan dikarenakan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban likuiditasnya. Terdapat beberapa penelitian mengenai kesulitan keuangan. Menurut [7] Variabel kesulitan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan hedging. Namun terdapat pula perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh [8] menyatakan bahwa variabel kesulitan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan hedging.

*Interest coverage ratio* adalah rasio untuk menentukan kemampuan seberapa besar perusahaan dapat membayar bunga hutang dan kemampuan menghindari dari kebangkrutan. Terdapat penelitian tentang *interest coverage ratio* yang dilakukan oleh [9] menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *interest coverage ratio*

yang tinggi maka terdapat kaitannya dengan perusahaan – perusahaan yang menggunakan derivative. Dan apabila perusahaan yang memiliki tekanan financial yang lebih tinggi maka interest coverage ratio perusahaan tersebut rendah sehingga perusahaan lebih sulit memenuhi kewajibannya. Namun adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh [10] menyatakan bahwa interest coverage ratio memiliki hubungan negative dengan kemungkinan menggunakan derivative. Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijabarkan terdapat adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang perlu pengujian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil variasi yang mungkin terdapat persamaan atau perbedaan hasil penelitian. Maka hal tersebut melatarbelakangi penulis untuk tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Market To Book Value, Growth Opportunities, Kesulitan Keuangan, dan Interest Coverage Ratio Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia Periode 2014-2018”.

## II. Metode

### A. Lokasi Penelitian

Data yang diperoleh pada penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jln. Mojopahit No. 666B, Celep, Sidoarjo. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dimana penentuan sampel diperoleh berdasarkan kriteria tertentu, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

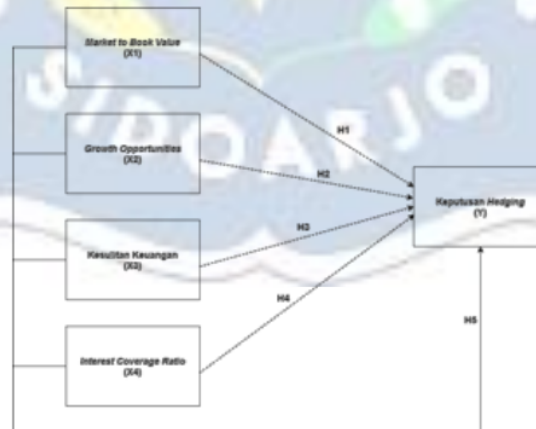
### C. Jenis Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder dapat diartikan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh melalui perantara berupa data historis, bukti catatan, laporan keuangan yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berupa *annual report* atau laporan tahunan perusahaan manufaktur Indonesia pada tahun 2014-2018.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik *observasi non participant*, *observasi non participant* yaitu dengan cara mengamati, dan mempelajari uraian-uraian dari buku, karya ilmiah berupa jurnal dan dokumen-dokumen. Data yang digunakan berasal dari *annual report* atau laporan tahunan perusahaan manufaktur Indonesia periode 2014-2018 yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

### E. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kajian teori yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> = *Market to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*

H<sub>2</sub> = *Growth Opportunities* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*

H<sub>3</sub> = Kesulitan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*

H<sub>4</sub> = *Interest Coverage Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*

H<sub>5</sub> = *Market to Book Value*, *Growth Opportunities*, Kesulitan Keuangan dan *Interest Coverage Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. ANALISIS DATA

#### 1. DESKRIPTIF STATISTIK

Deskriptif Statistik digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun yang termasuk dalam analisis tersebut yaitu, nilai median, modus, mean, penyebaran data melalui perhitungan rata, standart deviasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni variabel independen yang terdiri dari *Market to Book Value (MTBV)*, *Growth Opportunities (GROWTH)*, Kesulitan Keuangan (*Z-SCORE*) dan *Interest Coverage Ratio (ICR)*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan, yaitu Keputusan *Hedging*. Berikut pengujian deksriptif statistik yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Pengujian Dekskriptif Statistik**

	HEDGING	MTBV	GROWTH	ZSCORE	ICR
Mean	0.500000	6625.097	11260.42	9024.920	9263.343
Median	0.500000	3186.500	10988.00	6696.500	8017.000
Maximum	1.000000	69568.00	20986.00	46413.00	44001.00
Minimum	0.000000	28934.00	39499.00	18112.00	40227.00
Std. Dev.	0.500835	14464.32	6079.329	10096.67	11702.58
Observations	300	300	300	300	300

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan uji deksriptif statistik dapat diketahui hasil analisis deskriptif yaitu empat (4) varuabel independen *Market to Book Value (MTBV)*, *Growth Opportunities (GROWTH)*, Kesulitan Keuangan (*Z-SCORE*) dan *Interest Coverage Ratio (ICR)*. Dan satu (1) variabel dependen Keputusan *Hedging* dapat dilihat sebagai berikut :

#### a. *Market to Book Value (MTBV)*

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa variabel *market to book value (MTBV)* memiliki rentan nilai yakni, nilai *minimum* sebesar 28934.00 dengan nilai *maximum* sebesar 69568.00. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6625.097 dan nilai deviasi standar (*standart deviation*) sebesar 14464.32.

#### b. *Growth Oppotunities (Growth)*

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa variabel *growth oppotunities (Growth)* memiliki rentan nilai yakni, nilai *minimum* sebesar 39499.00 dengan nilai *maximum* sebesar 20986.00. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11260.42 dan nilai deviasi standar (*standart deviation*) sebesar 6079.329.

#### c. Kesulitan Keuangan (*Z-Score*)

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa variabel kesulitan keuangan (*Z-Score*) memiliki rentan nilai yakni, nilai *minimum* sebesar 18112.00 dengan nilai *maximum* sebesar 46413.00. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9024.920 dan nilai deviasi standar (*standart deviation*) sebesar 10096.67.

#### d. *Interest Coverage Ratio (ICR)*

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa variabel *interest coverageratio (ICR)* memiliki rentan nilai yakni, nilai *minimum* sebesar 40227.00 dengan nilai *maximum* sebesar 44001.00. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9263.343 dan nilai deviasi standar (*standart deviation*) sebesar 11702.58.

e. Keputusan *Hedging*

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa variabel Keputusan *Hedging* memiliki rentan nilai yakni, nilai *minimum* sebesar 0.000000 dengan nilai *maximum* sebesar 1.000000. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.500000 dan nilai deviasi standar (*standart deviation*) sebesar 0.500835.

## 2. ANALISIS REGRESI LOGISTIK

## a. Uji Multikolinieritas

## 1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	MTBV	GROWTH	ZSCORE	ICR
MTBV	1.000000	0.065533	0.475411	-0.123227
GROWTH	0.065533	1.000000	0.009602	0.056321
ZSCORE	0.475411	0.009602	1.000000	0.277976
ICR	0.123227	0.056321	0.277976	1.000000

4

Sumber : Data diolah dengan Eviews-9

Berdasarkan Tabel 2, diatas dapat dijelaskan bahwa nilai dari hubungan antar variabel independen satu dengan yang lainnya tidak ada yang melebihi 0.90 atau hubungan antar variabel independen satu dengan yang lainnya memiliki nilai kurang dari 0.90. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas pada modelnya.

## b. Hasil Estimasi Model Logit

Tabel 3. Hasil Estimasi Model Logit

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.485486	0.311423	1.558928	0.1190
MTBV	0.308493	0.000764	3.595921	0.0003
GROWTH	0.403134	0.000972	-1.008246	0.3133
ZSCORE	-0.001713	0.001075	-3.913603	0.0001
ICR	-0.000410	0.000304	-2.775606	0.0055
McFadden R-squared	0.107915	Mean dependent var		0.500000
S.D. dependent var	0.500835	S.E. of regression		0.472286
Akaike info criterion	1.270026	Sum squared resid		65.80109
Schwarz criterion	1.331756	Log likelihood		-185.5039
Hannan-Quinn criter.	1.294731	Deviance		371.0079
Restr. Deviance	415.8883	Restr. log likelihood		-207.9442
LR statistic	44.88042	Avg. log likelihood		-0.618346
Prob(LR statistic)	0.000000			
Obs with Dep=0	150	Total obs		300
Obs with Dep=1	150			

Sumber : Data diolah dengan Eviews-9

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

$$\ln \left[ \frac{P_i}{1-P_i} \right] = \beta_0 + \beta_1 \text{MTBV} + \beta_2 \text{GROWTH} + \beta_3 \text{ZSCORE} + \beta_4 \text{ICR}$$

$$\ln \left[ \frac{P_i}{1-P_i} \right] = 0.485486 + 0.308493 \text{MTBV} + 0.403134 \text{GROWTH} + -0.001713 \text{ZSCORE} + -0.00410 \text{ICR}$$

### c. Pengujian Kelayakan Model Regresi Logistik

#### 1) Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit

Uji kelayakan model ini bertujuan untuk menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

**Tabel 4. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit**

H-L Statistic	13.7786	Prob. Chi-Sq(8)	0.0877
Andrews Statistic	23.5001	Prob. Chi-Sq(10)	0.0090

Sumber : Data diolah dengan Eviews-9

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai statistic Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit sebesar 13.7786 dengan nilai probabilitas chi-square sebesar 0.0877 yang nilainya diatas 0.05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi mampu memprediksi nilai observasi karena sesuai dengan data observasinya, maka model regresi yang dalam penelitian ini layak untuk dianalisis selanjutnya.

### d. Pengujian Terhadap Hipotesis

#### 1) Uji Wald

Adapun hasil pengujian hipotesis secara parsial atau Uji Wald dapat ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 5. Uji Wald (Parsial)**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.485486	0.311423	1.558928	<b>0.1190</b>
MTBV	0.308493	0.000764	3.595921	<b>0.0003</b>
GROWTH	0.403134	0.000972	-1.008246	<b>0.3133</b>
ZSCORE	-0.001713	0.001075	-3.913603	<b>0.0001</b>
ICR	-0.000410	0.000304	-2.775606	<b>0.0055</b>

Sumber : Data diolah dengan Eviews-9

Berikut hasil dari tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yakni:

- Hasil uji wald untuk variabel *Market to Book Value* diatas adalah sebesar  $0.0003 < \text{nilai } \alpha (0.05)$ , sehingga dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan variabel *market to book value* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan *hedging*. Sehingga hipotesis pertama, **diterima**.
- Hasil uji wald untuk variabel *Growth Opportunities* diatas adalah sebesar  $0.3133 > \text{nilai } \alpha (0.05)$ , sehingga dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dikarenakan variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan *hedging*. Sehingga hipotesis kedua, **ditolak**.
- Hasil uji wald untuk variabel Kesulitan Keuangan diatas adalah sebesar  $0.0001 < \text{nilai } \alpha (0.05)$ , sehingga dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan variabel kesulitan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan *hedging*. Sehingga hipotesis ketiga, **diterima**.
- Hasil uji wald untuk variabel *Interest Coverage Ratio* diatas adalah sebesar  $0.0055 < \text{nilai } \alpha (0.05)$ , sehingga dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan variabel *interest coverage ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan *hedging*. Sehingga hipotesis keempat, **diterima**.

#### 2) Uji Likelihood Ratio

Adapun hasil pengujian hipotesis secara simultan atau *likelihood ratio* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel *Market to Book Value*, *Growth Opportunities*, *Kesulitan Keuangan* dan *Interest Coverage Ratio* terhadap *Keputusan Hedging* yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6. Uji Likelihood Ratio**

McFadden R-squared	0.107915	Mean dependent var	0.500000
S.D. dependent var	0.500835	S.E. of regression	0.472286

Akaike info criterion	1.270026	Sum squared resid	65.80109
Schwarz criterion	1.331756	Log likelihood	-185.5039
Hannan-Quinn criter.	1.294731	Deviance	371.0079
Restr. Deviance	415.8883	Restr. log likelihood	-207.9442
<b>LR statistic</b>	<b>44.88042</b>	Avg. log likelihood	-0.618346
<b>Prob(LR statistic)</b>	<b>0.000000</b>		

Sumber : Data diolah dengan Eviews-9

Berdasarkan Tabel 6, di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai LR statistic atau chi-square hitung sebesar 44.88042, sedangkan nilai chi-square tabel df 4,  $\alpha = 0.05\%$  sebesar 9.48. Nilai LR statistic (44.88042) > nilai chi-square tabel (9.48), sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel market to book value, growth opportunities, kesulitan keuangan dan interest coverage ratio secara bersama-sama mempengaruhi keputusan hedging.

## B. Pembahasan

### 1. Pengujian Hipotesis *Market to Book Value, Growth Opportunities, Kesulitan Keuangan Dan Interest Coverage Ratio* berpengaruh Parsial terhadap Keputusan Hedging

#### a. Pengujian Hipotesis Pengaruh *Market to Book Value* terhadap Keputusan Hedging

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel *market to book values* memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel *market to book value* memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging*. Pada tabel 6 dapat diketahui hasil nilai probabilitas yang diperoleh dari *market to book value* < 0.05 yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *market to book value* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] yang menunjukkan bahwa *market to book value* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hal ini dikarenakan semakin besar *market to book values* suatu perusahaan maka probabilitas perusahaan menerapkan kebijakan hedging juga semakin besar karena perusahaan cenderung mempunyai kesempatan investasi yang lebih besar.

#### b. Pengujian Hipotesis Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap Keputusan Hedging

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel *growth opportunities* memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging*. Pada tabel 6 dapat diketahui hasil nilai probabilitas yang diperoleh dari *growth opportunities* > 0.05 yang artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan hedging. Hasil dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh [12] menunjukkan bahwa *growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan hedging. Hasil yang tidak signifikan pada variabel *growth opportunities* dapat disebabkan karena peluang pertumbuhan perusahaan terlalu rendah dan tidak stabil, sehingga tidak membutuhkan aktivitas hedging untuk mengantisipasi risiko.

#### c. Pengujian Hipotesis Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Keputusan Hedging

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel kesulitan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging* perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel kesulitan keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan hedging. Pada tabel 6 dapat diketahui hasil nilai probabilitas yang diperoleh dari kesulitan keuangan < 0.05 yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kesulitan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan hedging. Kesulitan keuangan yakni kondisi dimana yang menggambarkan keadaan sebuah perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan, dengan artian perusahaan dalam posisi tidak aman dari ancaman kebangkrutan atau kegagalan pada usaha perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh [13] memiliki kesamaan yang menunjukkan bahwa kesulitan keuangan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan hedging. Keputusan untuk melakukan hedging dapat dijadikan solusi bagi perusahaan untuk menghindari risiko tersebut. Karena semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan maka akan semakin tinggi peluang perusahaan melakukan hedging.

#### d. Pengujian Hipotesis Pengaruh *Interest Coverage Ratio* terhadap Keputusan Hedging



Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel *interest coverage ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel *interest coverage ratio* memiliki pengaruh terhadap keputusan *hedging*. Pada tabel 6 dapat diketahui hasil nilai probabilitas yang diperoleh dari *interest coverage ratio*  $< 0.05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *interest coverage ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hasil dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] yakni menyatakan bahwa variabel *interest coverage ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Ketika *interest coverage ratio* sebuah perusahaan tinggi, perusahaan dapat memiliki kemampuan yang cukup tinggi untuk membayar beban bunganya, dan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik sehingga perusahaan mampu mengalokasikan sebagian dananya untuk membiayai aktivitas *hedging*.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh *market to book value*, *growth opportunities*, kesulitan keuangan dan *interest coverage ratio* terhadap keputusan *hedging* dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Market to book value* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur Indonesia tahun 2014-2018. Sehingga dalam hal ini menjelaskan bahwa semakin besar *market to book value* suatu perusahaan maka probabilitas perusahaan menerapkan kebijakan *hedging* juga semakin besar.
- Growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur Indonesia tahun 2014-2018. Maka dalam hal ini menjelaskan bahwa tingkat *growth opportunities* yang semakin rendah dan tidak stabil, memicu perusahaan tidak membutuhkan aktivitas *hedging* untuk mengantisipasi risiko.
- Kesulitan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur Indonesia tahun 2014-2018. Dengan hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan maka akan semakin tinggi peluang perusahaan melakukan *hedging*.
- Interest coverage ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur Indonesia tahun 2014-2018. Berdasarkan dengan hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi *interest coverage ratio* sebuah perusahaan maka perusahaan dapat memiliki kemampuan yang cukup tinggi pula untuk membayar beban bunganya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

- Untuk orang tua dan saudara-saudara saya yang telah memberikan kasih sayang dan doa serta dukungan baik materi maupun non materi.
- Untuk staff dan admin Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial yang membantu masalah administrasi dalam pembuatan Skripsi ini.
- Untuk teman-teman prodi manajemen yang selalu memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan skripsi.

#### REFERENSI

- Repie, R. R., & Sedana, I. B. 2015. Kebijakan *Hedging* Dengan Instrumen derivatif Dalam Kaitan Dengan Underinvestment Problem Di Indonesia. *Jurnal Manajemen* Vol. 4 No. 2.
- Ahmad, N., & Haris, B. 2013. Factors for Using Derivatives: Evidence From Malaysian Non-Financial Companies. *Research Journal of Finance and Accounting* Vol. 3 No. 9.
- Aditya, T. A., & Asandimitra, N. 2019. Pengaruh Leverage, Likuiditas, *Market to book value*, Financial Distress dan Firm Size Terhadap Keputusan *Hedging* Sektor Consumer Goods Industry Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 7 No. 2.
- Afza, T., & Alam, A. 2014. Corporate Derivatives and Foreign Exchange Risk Management: A Case Study of Non-Financial Firms of Pakistan. *The Journal of Risk Finance* Vol. 12, No. 5, 409-420.
- Afza, T., & Alam, A. 2016. Foreign Currency Derivatives and Firm Value. *European Journal of Natural and Social Sciences* Vol. 5, No. 1, 1-14.
- Widyagoca, I. G., & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Leverage, Growth Opportunities dan Liquidity Terhadap Pengambilan Keputusan *Hedging* PT. Indosat Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No. 2, 1282-8912 Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 827-834.

- [7] Pyeman, J. a., Zakaria, S., & Idris, N. A. 2019. An Empirical Analysis on The Application of Financial Derivatives As A *Hedging* Strategy Among Malaysian Firms .*Journal of University Teknologi Mara Vol. 13 No. 3*, 305-316.
- [8] Raghavendra, R., & Velmurugan, P. 2014. The Determinants of *Currency Hedging* in Indian IT Firms . *Journal of Business & Financial Affairs Vol. 3 No. 3*.
- [9] Khan, N., Ali, K., Kiran, A., Mubeen, R., Khan, Z., & Ali, N. 2017. Factors that Affect the Derivatives Usage of Non-Financial Listed Firms of Pakistan to Hedge Foreign Exchange Exposure. *Journal of Banking and Financial Dynamic*, 3 *ol. 1* , 9-20.
- [10] Vural, C., & Yavas . 2016. Determinants of *Corporate Hedging: Evidence from Emerging Market*. *International Journal of Economics and Finance Vol. 8 No. 12* .
- [11] Dewi, N. K., & Purnawati, N. K. 2016. Pengaruh *Market to book value* Dan Likuiditas Terhadap Keputusan *Hedging* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 355-384.
- [12] Rahmadini, M., Darminto, D. P., & Suyanto. 2020. Struktur Modal dan Determinasi Keputusan Hedging Pada Perusahaan Automotive and Allied Products. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan Vol. 7, No. 1* , 35-42.
- [13] Huang, J., Su, C., Joseph, N. L., & Gilder, D. 2018. Monitoring Mechanisms, Managerial Incentives, Investment Distortion, and Derivatives Usage. *The British Accounting Review, Vol. 50, No. 1* , 93-141.
- [14] Sahoo, A., & Sahoo, S. 2020. What Drives Derivatives: An Indian Perspective. *Journal of Risk and Financial Management Vol. 1, No. 3* , 134-140.



# JURNAL PENELITIAN MITHA RACHMA DIANA.pdf

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://eprints.mdp.ac.id">eprints.mdp.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://journal.unesa.ac.id">journal.unesa.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	2%
5	Pratiwi Nila Sari, Cahyadi Husadha. "PENGUNGKAPAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INDIKASI FRAUD DALAM PELAPORAN KEUANGAN", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020 Publication	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%